

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa mempunyai fungsi dan peran yang penting bagi manusia untuk berinteraksi dalam lingkungan masyarakat. Bahasa adalah salah satu sarana penyampaian ujaran seseorang yang sistematis untuk menyampaikan pikiran, perasaan, maupun hal lainnya (Ratnaningsih, 2022). Bahasa berperan penting dalam mengungkapkan ekspresi manusia dengan lawan bicaranya. Bahasa merupakan suatu tanda atau lambang bunyi yang disetujui kedua belah pihak, yang digunakan masyarakat untuk bekerja sama dan berinteraksi (Astuti, 2019). Bahasa disampaikan perlu adanya penguasaan kosa kata, frasa, klausa, maupun kalimat. Begitu juga karya seni, seperti lirik lagu, novel, puisi, dan cerpen. Hal tersebut tentunya terdapat unsur kebahasaan yang digunakan. Oleh karena itu, lirik lagu dibuat tidak hanya untuk menyampaikan isi hati atau perasaan pencipta lagu saja tetapi salah satu sarana sebagai penyampaian bahasa.

Ada beberapa faktor yang menjadi dasar pemilihan lirik lagu dalam penelitian ini. Salah satunya adalah lirik lagu sangat *familiar* dengan kehidupan masyarakat. Lagu-lagu sering didengarkan untuk menyampaikan isi hati seseorang. Berbicara tentang lirik lagu yang akan diteliti, sudah jelas berhubungan dengan adanya musik yang membangunkannya.

Lirik lagu merupakan sebuah bahasa dalam penyusunannya tidak terlepas dari kaidah musik, melodi, irama, dan harmoni (Bagaskara, 2019). Lirik lagu merupakan sebuah karya yang menggunakan bahasa tulis, biasanya dalam berupa

rangkaian kata-kata puisi yang memiliki makna. Artinya, lirik lagu sama dengan puisi apabila dilihat dari kertas. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Semi yang dikutip oleh Rahman (2016), lirik diartikan juga sebagai puisi yang dinyanyikan. Oleh sebab itu, lirik dibuat dengan susunan yang sederhana dan menyampaikan sesuatu yang sederhana pula. Lirik lagu merupakan ungkapan kata yang diciptakan oleh pencipta lagu untuk mengungkapkan ekspresi dan pemikirannya ke dalam tulisan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan lirik lagu. Dalam lirik lagu terdapat kata yang telah terjadi afiksasi. Afiksasi merupakan salah satu subbab yang terdapat dalam morfologi bahasa Indonesia. Afiksasi memuat beberapa sebutan, yaitu *prefiks*, *infiks*, *sufiks*, dan *konfiks*. Bentuk pengimbuhan afiks atau adalah bentuk pengimbuhan pada satuan bentuk tunggal atau bentuk kompleks untuk membentuk kata baru atau satuan yang lebih luas. Perubahan kata atau penambahan afiks akan mengubah kata sebelumnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang akan di lakukan.

Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi atas pemilihan afiksasi dalam penelitian ini, salah satunya karena perkembangan kata yang sangat signifikan terjadi dalam dunia bahasa terutama bidang morfologi seperti contoh yang telah di muat oleh Rohmadi dalam bukunya. Hal ini dapat dilihat dengan munculnya kata-kata baru dan dalam pemakaian bahasa yang sering terdapat ketidaksinkronan dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan pada bidang tersebut. Oleh karena itu, perlu dikaji dalam pembentukan kata yang akan dipakai agar pemakai bahasa tidak lagi menemukan kata ataupun makna yang tidak sesuai pada tataran makna.

Banyak penyanyi ataupun pencipta lagu di dalam lirik lagunya terdapat afiksasi. Salah satunya adalah penyanyi Rossa. Rossa merupakan salah satu

penyanyi yang terkenal, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Sudah banyak penghargaan yang telah ia dapatkan, dikutip dari Wikipedia antara lain adalah *AMI Award untuk Artis Solo Wanita Pop Terbaik* (1997), *AMI Award untuk Karya Produksi Progressive Rock Terbaik* (2000), *AMI Award untuk Kolaborasi Pop Terbaik*, (2014), *AMI Award untuk Tim Produksi Suara Terbaik* (2006) dan *AMI Award untuk Artis Solo Wanita Terdasyat* (2012). Selain menjadi seorang penyanyi yang terkenal, Rossa juga pernah membintangi beberapa film, sinetron yang terkenal pada masanya, yaitu *Dua Sisi Mata Uang* (2000) dan *Perisai Kasih* (2000).

Sri Rossa Roslaina Handayani atau yang sering dikenal dengan sebutan Rossa, Teteh Ocha di Indonesia, dan Dato' Sri Rossa sebutan di Malaysia. Rossa lahir di Sumedang 9 Oktober 1978. Rossa adalah salah satu diva Indonesia yang terlaris dan terkenal sepanjang masa. Selama ini Rossa telah mempopulerkan 11 lagu album terbaiknya, hampir semua lagu album yang dinyayikan Rossa mendapatkan penghargaan bergengsi, bukan hanya di Indonesia tetapi di dunia internasional. Album-album lagu tersebut, adalah *Untuk Sahabatku* (1988), *Nada-Nada Cinta*(1996), *Tegar* (1999), *Hati Yang Terpilih* (2000), *Kini* (2002), *Kembali* (2004), *Yang Terpilih* (2006), *Self-Tittle Rossa* (2009), *Harmoni Jalinan Nada dan Cinta* (2010), *Love, Life & Music* (2014)*The Best Of Rossa* (2016), dan yang terakhir adalah *A New Chapter* (2017).

Dari beberapa album lagu yang telah dipopulerkan oleh Rossa, yang digunakan untuk penelitian ini adalah album lagu berjudul *Kembali*. Dipilihnya lirik lagu tersebut berdasarkan beberapa alasan. *Pertama*, album lagu tersebut belum pernah ada yang meneliti dari segi afiksasi. *Kedua*, kata-kata yang digunakan pada lirik lagu dalam album lagu *Kembali* lebih mudah dipahami sehingga dapat

mempermudah pada saat penelitian. *Ketiga*, lirik lagu di dalam lagu album tersebut bukan hanya telah memikat banyak pendengar lagu yang menyukai liriknya, tetapi karena pada album lagu *Kembali* banyak mendapatkan penghargaan musik yang bergengsi, salah satunya adalah *single* album lagu ini dijadikan lagu tema sinetron yang terkenal. Album lagu *Kembali* adalah album kompilasi yang dipopulerkan oleh Rossa pada tahun 2004. Pada album tersebut tercatat ada sepuluh lagu yang pernah dipopulerkan oleh Rossa. Adapun lagu tersebut adalah *Kembali*, *Aku Bukan Untukmu*, *Bicara pada Bintang*, *Pudar*, *Cintai Aku*, *Akankah Bisa*, *Biar*, *Pujaan Hati*, dan *Wanita Yang Kau Pilih*. Lirik lagu yang ada dalam lagu *Kembali*, dapat dijadikan bahan ajar.

Bahan ajar merupakan bagian yang penting dalam bentuk belajar mengajar. Tanpa adanya bahan ajar, pendidik tidak akan maksimal dalam menyampaikan materi pembelajaran. Bahan ajar merupakan suatu alat pembelajaran yang dibuat dengan tata aturan intruksional/bersifat pengajaran yang digunakan untuk mendukung bentuk pembelajaran. Bahan ajar adalah alat pembelajaran yang ditulis sesuai kurikulum yang berlaku (Hermawan, 2019). Selain itu, bahan ajar juga dapat dikatakan sebagai faktor pendukung dalam bentuk pembelajaran yang terdapat keterampilan dan sikap yang perlu dipelajari oleh peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan.

Penggunaan bahan ajar untuk mendukung bentuk pembelajaran memang penting. Salah satu bahan ajar yang baik digunakan dalam bentuk pembelajaran adalah menggunakan lirik lagu. Pemilihan bahan ajar tersebut dapat membuat peserta didik merasa rileks dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, album

lagu *Kembali* diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di SMA dari aspek bahasa, aspek psikologi, dan aspek latar belakang budaya peserta didik.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus penelitian ini, yaitu “ Afiksasi dalam lirik lagu album *Kembali* yang dinyanyikan Rossa sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas”

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disampaikan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana afiksasi dalam lirik lagu album *Kembali* yang dinyanyikan Rossa sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dikatakan tujuan penelitiannya adalah mendeskripsikan afiksasi dalam lirik lagu album *Kembali* yang dinyanyikan Rossa sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

- (1) Bagi pembaca, dapat memberikan wawasan mengenai bentuk afiksasi dalam lirik lagu album *Kembali* yang dinyanyikan Rossa sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas;
- (2) Bagi peserta didik, dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman maupun penghargaan terhadap bahasa, khususnya afiksasi dalam lirik lagu album *Kembali* yang dinyanyikan Rossa sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas;

(3) Bagi guru, lirik lagu yang ada dalam album *Kembali* dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar bahasa Indonesia di sekolah menengah atas.